

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak jangka pendek pandemi Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks Sektoral. Penelitian ini menghitung *expected return* dan *abnormal return* dari masing-masing sektor industri dengan rumus *Capital Asset Pricing Model* (CAPM). Dari hasil hitungan tersebut dapat dihitung pula *Cummulative Abnormal Return* (CAR) dan *Cummulative Average Abnormal Return Market* (CAARM).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah indeks saham perusahaan tercatat dalam 9 (sembilan) sektor industri di Burse Efek Indonesia dan indeks saham perusahaan yang aktif melakukan perdagangan pada Juni 2019 – Juni 2020. Periode penelitian dilakukan untuk satu tahun mulai dari 8 (delapan) bulan sebelum kasus *positive* Covid-19 pertama di Indonesia (10 Juni 2019) hingga 4 (empat) bulan setelah kasus *positive* Covid-19 pertama di Indonesia (6 Juni 2020). Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 418 sampel. Data penelitian ini didapatkan dari The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) dan *website* Bank Indonesia. Data diolah menggunakan metode analisis studi peristiwa dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian dibagi menjadi beberapa *sub window* dengan timeline kebijakan pemerintah Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pandemi Covid-19 berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indeks Sektoral pada *sub window* tertentu.

Kata kunci : Covid-19, IHSG, Indeks Sektoral, CAPM, CAR, CAARM